Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

PERAN PENDIDIKAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMK NEGERI 1 KOTA TANGERANG SELATAN

The Role of Tax Education in Improving Financial Literacy of Students at SMK Negeri 1 South Tangerang City

Zahra Nurul Hikmah[1], Ananda Mario Virgiawan Ruslim[1], Dina Anjaliani Putri[1], Ahmad Kifli Syafei[1], Everentus Leworita Kelen[1], Irena Mei Darnis Halawa[1]*, Kiki Andriatna[1], Kurniawan[1], Maharani[1], Najwa Aurelia[1], Rizki Fadhillah[1], Sastawati Putri Laia[1], Silvia Putri Febriend[1], Stefanus Bili[1], Teresia Avila Sensi[1], Rahman Faisal[2]

[1]Program Studi Akuntansi Perpajakan D4, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

[2]Dosen Pembimbing, Program Studi Akuntansi Perpajakan D4, Universitas Pamulang

**Corresponding author: darnishalawah@gmail.com*

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia, termasuk generasi muda calon wajib pajak, menjadi salah satu tantangan dalam optimalisasi penerimaan negara dari sektor pajak. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia baru mencapai 49,68%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistem perpajakan sebagai bagian dari literasi keuangan, sekaligus mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Januari 2024 di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan dengan melibatkan 62 peserta yang terdiri atas siswa kelas 12 jurusan akuntansi, kepala program studi, dosen pembimbing, dan mahasiswa pelaksana. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan sosialisasi, pemaparan materi, praktik perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan PPh Orang Pribadi, serta sesi tanya jawab berhadiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan sebagian siswa beranggapan bahwa pembayaran pajak hanya menguntungkan pemerintah dan perhitungannya terlalu rumit. Setelah kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pengertian, fungsi, jenis, dan mekanisme perhitungan pajak, serta antusiasme yang tinggi dalam sesi diskusi. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi pajak yang interaktif dan aplikatif efektif meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran perpajakan siswa sebagai wajib pajak masa depan.

***Kata kunci**: pendidikan pajak; literasi keuangan; pengabdian masyarakat; siswa SMK*

Abstract

Indonesia's low level of financial literacy, including among young prospective taxpayers, remains a challenge in optimizing state tax revenue. According to the 2022 Financial Services Authority

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

(OJK) survey, the national financial literacy index reached only 49.68%. This community service activity aimed to improve students' understanding of the taxation system as part of financial literacy while fulfilling the Tridharma of Higher Education of Universitas Pamulang. The activity was conducted on 26 January 2024 at SMK Negeri 1 South Tangerang City, involving 62 participants consisting of 12th-grade accounting students, the head of study program, the supervising lecturer, and student organizers. The methods applied included counseling and socialization, material presentation, practical calculation of Income Tax (PPh) Article 21 and individual income tax, and an interactive question-and-answer session with prizes. The results show that prior to the activity, several students perceived tax payment as solely benefiting the government and considered tax calculation too complicated. After the activity, students demonstrated improved understanding of the definition, functions, types, and calculation mechanisms of tax, along with high enthusiasm during the discussion session. This activity proves that an interactive and applicative tax education approach effectively improves financial literacy and tax awareness among students as future taxpayers.
***Keywords**: tax education; financial literacy; community service; vocational high school students*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama negara yang memberikan kontribusi besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Indonesia menerapkan sistem self-assessment yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Sistem ini di satu sisi memudahkan wajib pajak, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan ketidakakuratan pelaporan maupun penyalahgunaan apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang pajak (Pratiwi, 2022).

Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pajak sering kali disebabkan oleh minimnya literasi keuangan, khususnya pada aspek perpajakan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 49,68%, meningkat dibandingkan tahun 2019 (38,03%), 2016 (29,70%), dan 2013 (21,84%) (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Meskipun menunjukkan tren peningkatan, angka tersebut mengindikasikan bahwa separuh lebih penduduk Indonesia masih memiliki pemahaman keuangan yang terbatas, termasuk dalam mengelola kewajiban perpajakan.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya jurusan akuntansi, merupakan kelompok strategis untuk diberikan edukasi perpajakan karena mereka berada pada tahap transisi menuju dunia kerja dan akan menjadi wajib pajak aktif dalam waktu dekat. SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan dipilih sebagai mitra kegiatan karena memiliki jurusan akuntansi dengan mata pelajaran perpajakan, namun sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami peran dan manfaat pajak secara mendalam. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan pihak sekolah, banyak

siswa hanya mengenal pajak sebagai kewajiban rutin tanpa memahami dasar, tujuan, serta manfaatnya bagi pembangunan negara.

Uraian di atas melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peran Pendidikan Pajak dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat". Kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Pamulang yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu, sekaligus membangun kerja sama antara Program Studi Akuntansi Perpajakan dengan pihak sekolah mitra.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana cara membekali siswa sebagai generasi muda untuk memahami pentingnya peran pendidikan pajak dalam meningkatkan literasi keuangan, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi wajib pajak yang taat aturan. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) memberikan edukasi yang jelas dan mudah dipahami tentang sistem perpajakan; dan (2) membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang kontribusi positif yang dapat diberikan melalui pembayaran pajak.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini menyasar siswa kelas 12 jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan yang akan segera menyelesaikan pendidikan dan memasuki dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Januari 2024, pukul 08.00 WIB s.d. selesai, bertempat di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan, Gg. Waru No. 59, Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Peserta yang hadir berjumlah 62 orang, terdiri atas Kepala Program Studi Akuntansi, dosen pembimbing, siswa kelas 12 jurusan akuntansi, dan mahasiswa pelaksana Universitas Pamulang.

Tahapan Kegiatan

1. Tahap persiapan, meliputi wawancara dan diskusi awal dengan Kepala Program Studi Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa terhadap pajak, penyusunan proposal dan surat tugas, penyusunan materi presentasi, serta koordinasi teknis pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan, dilakukan melalui metode penyuluhan dan sosialisasi secara langsung (tatap muka) dengan pemaparan materi menggunakan media presentasi, dilanjutkan dengan praktik perhitungan pajak penghasilan, sesi tanya jawab interaktif, serta pemberian doorprize untuk meningkatkan partisipasi siswa.
3. Tahap evaluasi, dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap respons dan pemahaman siswa selama sesi tanya jawab serta praktik perhitungan pajak.

Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan meliputi: (1) pengertian pajak menurut Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 dan menurut para ahli (Mardiasmo, 2016; Soemitro, 2013); (2) ciri-ciri dan fungsi pajak; (3) jenis-jenis pajak berdasarkan lokasi instansi pemungut, subjek-objek, dan sifatnya; (4) sistem pemungutan pajak di Indonesia (self-assessment, official assessment, dan withholding assessment); serta (5) pengertian, subjek, objek, tarif, dan mekanisme perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 (Fitriya, 2024; Lathifa, 2022). Materi disampaikan secara ringkas dan aplikatif, dilengkapi dua contoh kasus perhitungan pajak penghasilan agar siswa dapat memahami penerapannya secara nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Peserta

Sebelum kegiatan dilaksanakan, hasil diskusi awal dengan pihak sekolah dan pengamatan tim pelaksana menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai peran dan manfaat pajak. Sebagian siswa beranggapan bahwa membayar pajak hanya menguntungkan pemerintah tanpa memberikan dampak langsung bagi pembayar pajak, dan enggan mempelajari perhitungan pajak karena dianggap rumit. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa kurangnya literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kepatuhan dan pemahaman pajak di masyarakat (PuskoMedia Indonesia, 2023).

Pelaksanaan Penyuluhan dan Praktik Perhitungan Pajak

Penyuluhan diawali dengan pemaparan materi dasar mengenai pengertian, ciri, jenis, dan fungsi pajak, dilanjutkan dengan penjelasan sistem perpajakan Indonesia serta ketentuan umum Pajak Penghasilan. Untuk memperjelas penerapan materi, tim pelaksana memberikan dua ilustrasi perhitungan pajak penghasilan sebagai berikut.

Ilustrasi pertama menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 seorang karyawan tetap berstatus belum menikah tanpa tanggungan (PTKP TK/0) dengan gaji bulanan Rp8.000.000 dan iuran pensiun Rp100.000 per bulan, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ilustrasi Perhitungan PPh Pasal 21

Komponen	Nilai (Rp)
Penghasilan bruto per tahun (Rp8.000.000 x 12)	96.000.000
Biaya jabatan (5% x penghasilan bruto)	4.800.000
Iuran pensiun (Rp100.000 x 12)	1.200.000
Penghasilan neto per tahun	90.000.000
PTKP (TK/0)	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	36.000.000
PPh 21 terutang setahun (5% x PKP)	1.800.000

Ilustrasi kedua menghitung Pajak Penghasilan Orang Pribadi atas penghasilan gabungan dari pekerjaan dan usaha sampingan, dengan status kawin dan satu anak, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ilustrasi Perhitungan PPh Orang Pribadi (Gabungan Penghasilan)

Komponen	Nilai (Rp)
Penghasilan neto (gabungan pekerjaan & usaha)	300.000.000
PTKP (kawin, 1 anak)	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	237.000.000

Pajak terutang (5% x 50 juta + 15% x 187 juta)	30.550.000
Kredit pajak (bukti potong 1721)	15.550.000
Pajak yang masih harus dibayar	**15.000.000**

Kedua ilustrasi tersebut disampaikan secara bertahap dengan melibatkan siswa dalam proses perhitungan, sehingga siswa tidak hanya menerima teori tetapi juga mempraktikkan langsung logika perhitungan pajak yang berlaku.

Hasil dan Perubahan Pemahaman Siswa

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab interaktif yang dipadukan dengan pemberian doorprize, di mana siswa aktif merespons pertanyaan terkait definisi pajak, jenis pajak, hingga langkah-langkah perhitungan PPh. Strategi penyampaian materi yang ringkas, santai, dan diselingi sesi tanya jawab berhadiah terbukti efektif menarik minat siswa terhadap topik pajak dan perhitungannya yang sebelumnya dianggap sulit.

Hasil ini menegaskan bahwa pendidikan pajak yang disampaikan secara aplikatif tidak hanya menambah pengetahuan kognitif siswa mengenai kewajiban perpajakan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan secara umum, mencakup kemampuan menyusun anggaran, memahami potongan penghasilan, serta merencanakan keuangan pribadi (Ulfah, Kuswanti, & Thoharudin, 2021). Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa diharapkan mampu menjadi wajib pajak yang taat aturan sekaligus mengelola keuangan pribadinya secara lebih bijak ketika memasuki dunia kerja.

Kendala Pelaksanaan

Beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan antara lain: sebagian siswa masih kesulitan memahami ketentuan umum perpajakan secara mendalam, serta membutuhkan lebih banyak latihan praktik perhitungan pajak untuk memperkuat pemahaman yang telah diperoleh. Hal ini menjadi catatan penting bagi keberlanjutan program edukasi pajak di sekolah mitra pada kegiatan berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Peran Pendidikan Pajak dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat" yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan pada 26 Januari 2024 telah berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini menjadi sarana penerapan ilmu perpajakan secara langsung di tengah masyarakat sekaligus memperkaya pengalaman dan kemampuan komunikasi publik. Bagi siswa peserta, kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, konsep dasar pajak, serta mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan orang pribadi.

Saran

1. Bagi masyarakat, khususnya siswa, disarankan untuk terus menggali pemahaman mengenai peran dan manfaat pajak bagi pembangunan negara, serta membiasakan diri menjadi wajib pajak yang taat dan bertanggung jawab atas kewajiban perpajakannya.
2. Bagi Universitas Pamulang, kegiatan pengabdian sejenis diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penyempurnaan pada aspek teknis pelaksanaan, seperti kejelasan format laporan dan pedoman kegiatan bagi mahasiswa pelaksana.
3. Bagi peneliti maupun pelaksana pengabdian selanjutnya, disarankan untuk menambah porsi praktik perhitungan pajak secara langsung serta melakukan evaluasi pemahaman siswa secara terukur (misalnya melalui pre-test dan post-test) guna mengukur dampak kegiatan secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan Universitas Pamulang, Ibu Husnul Khotimah, S.E., M.M., M.Ak., CAP., CFR., atas dukungan kebijakan dan pengarahan; kepada Ibu Erliana, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah membimbing pelaksanaan kegiatan secara langsung; serta kepada Kepala Sekolah dan seluruh pihak SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan izin dan tempat pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, K. A. A. (2019). Pengertian pajak penghasilan. Pajakku. https://www.pajakku.com/read/pengertian-pajak-penghasilan

Fitriya. (2024). Panduan pajak penghasilan: Jenis, objek, subjek, tarif. Klikpajak. https://klikpajak.id/blog/pajak-penghasilan-jenis-pph-objek-subjek-tarif-perhitungan/

Lathifa, D. (2022). Perpajakan Indonesia: Pengertian, fungsi, dan sistem pemungutan. OnlinePajak. https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/perpajakan-di-indonesia-pengertian-fungsi-dan-sistem-pemungutan-yang-berlaku

Mardiasmo. (2016). Perpajakan (Edisi Revisi). Andi Offset.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Literasi keuangan. https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

Pratiwi, R. Y. (2022). Pemungutan pajak dan permasalahannya di Indonesia. Pajak.com. https://www.pajak.com/pajak/pemungutan-pajak-dan-permasalahannya-di-indonesia/

PuskoMedia Indonesia. (2023). Pajak dan literasi keuangan: Pentingnya pendidikan pajak untuk pengelolaan keuangan masyarakat. https://www.bhuanajaya.desa.id/pajak-dan-literasi-keuangan-pentingnya-pendidikan-pajak-dalam-mengelola-keuangan-masyarakat/

Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Soemitro, R. (2013). Perpajakan (Edisi Revisi 2013). Refika Aditama.

Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di SMA dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Jurnal Pendidikan, 7(1), 194–204.